

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di PT. BPR Syariah Lantabur KC Mojokerto dapat disimpulkan bahwa penggunaan *ijazah SI* sebagai jaminan pembiayaan terhadap kualitas pembayaran tersebut cukup efektif. Berdasarkan analisis data, baik dari nasabah yang disiplin dalam pembayaran maupun yang mengalami kendala, dapat disimpulkan bahwa *ijazah SI* menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan sebagai bentuk jaminan pembiayaan.

Adapaun hal ini tercermin dari kualitas pembayaran nasabah secara keseluruhan. Data menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah yang menggunakan *ijazah SI* sebagai jaminan mampu menunaikan kewajiban pembayaran mereka dengan lancar. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa keberadaan *ijazah SI* sebagai jaminan menciptakan suatu bentuk komitmen moral dan psikologis yang kuat pada diri nasabah. Mereka bertanggung jawab untuk menjaga reputasi dan nilai dari aset pendidikan yang mereka miliki, sehingga termotivasi untuk memenuhi cicilan pembiayaan tepat waktu.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mencatat adanya fenomena-fenomena gagal bayar dari sebagian kecil nasabah. Namun, proporsi kasus gagal bayar ini relatif rendah dibandingkan dengan nasabah yang lancar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *ijazah SI* cukup efektif, hal tersebut bukanlah jaminan mutlak yang sepenuhnya menghilangkan risiko. Faktor-

faktor lain seperti kemampuan finansial nasabah, kondisi ekonomi, dan manajemen risiko internal bank tetap memegang peranan penting.

Secara garis besar, PT. BPRS Lantabur KC Mojokerto telah berhasil mengoptimalkan fungsi *ijazah SI* sebagai alat mitigasi risiko pembiayaan, terutama untuk segmen nasabah yang mungkin tidak memiliki jaminan berwujud seperti sertifikat tanah atau BPKB kendaraan. Praktik ini tidak hanya membuka akses pembiayaan bagi lebih banyak individu, tetapi juga membuktikan bahwa nilai pendidikan dan integritas individu dapat menjadi modal yang berharga dalam sistem perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan.

1. Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka disarankan PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng KC Mojokerto untuk mempertimbangkan kembali kriteria penilaian *ijazah SI*. Penting untuk tidak hanya melihat ijazah sebagai jaminan tunggal, tetapi juga memperkuat proses verifikasi penghasilan dan pekerjaan nasabah secara langsung. Selain itu, disarankan untuk memberikan edukasi finansial kepada nasabah, terutama mereka yang baru memulai karir, guna untuk membantu bank mengelola lebih baik sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan pembayaran angsuran. Dan yang terakhir, melakukan pemantauan rutin terhadap portofolio pembiayaan berijazah sangat penting untuk mengidentifikasi dan menangani potensi

masalah pembayaran sejak dini, serta untuk terus memperbaiki kebijakan pembiayaan di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini telah menyoroti peran *ijazah SI* sebagai jaminan dalam mempengaruhi kualitas pembayaran di PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng KC Mojokerto. Untuk memperkaya pemahaman, peneliti selanjutnya bisa memperluas kajian dengan membandingkan kegunaan *ijazah SI* dengan jaminan lain yang umum digunakan, seperti sertifikat atau BPKB, untuk melihat mana yang paling unggul. Penting juga untuk meneliti dari sudut pandang nasabah, menggali persepsi mereka tentang risiko dan motivasi pembayaran. Selain hal itu, dampak jangka panjang dari penggunaan *ijazah SI* sebagai jaminan layak untuk diteliti, apakah dampaknya tetap konsisten seiring waktu.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**